

## Sosialisasi dan Demonstrasi Pengolahan Sampah Sebagai Bahan Pengembangan Kreatifitas Anak Berbasis Lingkungan di Yayasan Al-Kahfi, Medan

Desy Irana Dewi Lubis<sup>1</sup>, Azizah Mutiara<sup>2</sup>, Delima Fitriani Lubis<sup>3</sup>, Depi Hasrat Waruwu<sup>4</sup>,  
Novika Siburian<sup>5</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma  
Dianast18@gmail.com<sup>1</sup>,

### Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1  
Maret 2023  
DOI:xxx/.xxxx

### Article History

Submission: 09-03-2023  
Revised: 11-03-2023  
Accepted: 29-03-2023  
Published: 31-03-2023

### Kata Kunci:

Sosialisasi, Demonstrasi,  
Pengolahan Sampah,  
Kreatifitas Anak, Kreatifitas  
Berbasis Lingkungan

### Keywords:

Socialization, Demonstration,  
Waste Management,  
Children's Creativity,  
Environment-Based  
Creativity



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman para anak-anak di yayasan panti asuhan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Untuk melaksanakan kegiatan ini maka akan digunakan metode demonstrasi. Demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Peserta yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama berjumlah 30 orang. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan yaitu pengetahuan dan pemahaman pada anak-anak di panti asuhan menjadi meningkat serta keterampilan dan kreativitas yang mereka miliki menjadi lebih berkembang juga sehingga mereka memiliki keterampilan sejak dini.

### Abstract

The purpose of this activity is to increase the knowledge, skills, and understanding of the children at the orphanage foundation about the importance of disposing of trash properly and reprocessing waste into items that can be reused. To carry out this activity, the demonstration method will be used. Demonstration is a method of presenting lessons by demonstrating to students a particular process, situation, or object, either real or just an imitation. The participants consisted of 30 children of primary and junior high school age. From this community service activity, it can be interpreted that the knowledge and understanding of the children in the orphanage have increased, and their skills and creativity have also developed, so that they have skills from an early age.

## 1. PENDAHULUAN

Tidak semua orang seberuntung kita untuk memiliki tempat bernaung yang layak, dan tidak semua orang seberuntung kita punya keluarga yang lengkap. Ada beberapa orang yang harus tinggal di lingkungan luar yang keras dan merasakan pahitnya hidup, namun

ada yang sedikit beuntung tinggal di panti asuhan. Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional (Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, 2011).

Fungsi panti asuhan sebagai lembaga asuhan alternatif tidak dapat melindungi anak yang berada di luar asuhan keluarga secara aman. Sebaliknya anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang tidak kondusif, tidak protektif yang akan mengganggu terhadap tumbuh kembang anak. Terbatasnya lingkungan sosial membuat anak-anak di lingkungan panti asuhan ini kurang berkembang, terutama dalam segi kreativitas. Terutama anak-anak usia sekolah yang sangat gemar dengan aktivitas praktek dan membuat prakarya. Kreativitas mengandung arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta, dan perihal berkreasi (Badar, 2013).

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup. termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Haryati, 2012). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau subjek (Notoatmodjo, 2018).

Yayasan Al-Kahfi Medan merupakan pertama kali buka cabang di Medan berdiri pada tahun 2008 dan didirikan oleh ketua yayasan al-kahfi medan yaitu bapak Ardiyan Fahrudin, SH. Seluruh siswa yang di santuni sekitar 172 orang dan 16 orang dewasa yang tinggal disana membimbing dan mengajar anak-anak tersebut. Anak panti asuhan tersebut terdiri dari anak balita sampai remaja yang berasal dari latar belakang keluarga dengan ekonomi yang kurang dan pendidikan yang rendah.

Meskipun dalam keseharian anak panti asuhan tersebut mendapatkan pendidikan, baik formal maupun non formal dari tenaga pengajar bantuan. Tetapi mereka kurang maksimal mendapatkan pendampingan dari orangtua mereka karena sejak kecil mereka telah di tinggal oleh orangtua mereka karena telah meninggal dunia dan alasan lainnya.

Menurut (Tiarawati & Widyastuti, 2017) sebagian peserta pelatihan di panti asuhan merasa senang dengan pelatihan wirausaha yang dibuat, karena mudah dipraktekkan dan bahan baku mudah didapat serta suasana pelatihan yang menyenangkan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan pemasaran digital juga menarik minat dan mengembangkan pengetahuan anak-anak panti yang dahulu tidak mengetahui apa dan bagaimana pembuatan suatu kerajinan dan pemasaran secara digital (Wijaya et al., 2022).

Anak-anak di panti asuhan perlu lebih di perhatikan, agar mereka tidak merasa dikucilkan sebab kekurangan yang mereka miliki, agar mereka merasa mendapatkan hidup yang lebih layak. Menurut (Kumalasari & Ahyani, 2012) adanya hubungan dukungan social dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka atau offline di lokasi di Yayasan Al-Kahfi Medan yang beralamat di jalan Arifin No.72 Medan, Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Dipilih sebuah Yayasan Panti Asuhan dikarenakan Yayasan Panti Asuhan adalah salah satu tempat berkumpul para calon pemimpin bangsa dan tempat berkumpulnya para anak-anak tinggal dan belajar. Dengan dipilihnya sebagai salah satu tempat pengabdian masyarakat diharapkan akan semakin menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman para anak-anak di yayasan panti asuhan tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali.

Untuk melaksanakan kegiatan ini maka akan digunakan metode demonstrasi. Demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Majid, 2014).

Pertemuan dilakukan dengan langsung praktek agar mereka dapat dengan mudah memahami cara dan teknik mendaur ulang sampah. Mengetahui sampah mana yang dapat diolah dan sampah mana yang dapat mencemari lingkungan jika tidak diolah. Serta pemanfaatan sampah lainnya.

## 3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan sosialisasi. Hari pertama dilaksanakan pengenalan anggota pengabdian dan pemaparan mengenai sampah dan bahaya sampah. Peserta yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama berjumlah 30 orang. Sebelum demonstrasi dimulai mereka belum banyak tahu bagaimana sampah dapat diolah menjadi barang untuk kebutuhan sendiri atau dijual kembali.



**Gambar 1. Perkenalan Tim Pengabdian**

Dilakukan perkenalan agar anak-anak tidak merasa canggung untuk bersosialisasi dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bersosialisasi.



**Gambar 2. Pemanfaatan Limbah Botol Bekas**

Pada kesempatan ini peserta diajarkan untuk memanfaatkan limbah botol bekas yang banyak beredar di lingkungan menjadi celengan. Celengan dibuat semenarik mungkin dengan memanfaatkan botol-botol bekas dan kertas bekas/kardus. Anak-anak dibagi atas beberapa tim untuk menumbuhkan semangat bersaing dan membuat prestasi serta bekerjasama dalam tim.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan yaitu pengetahuan dan pemahaman pada anak-anak di panti asuhan menjadi meningkat serta keterampilan dan kreativitas yang mereka miliki menjadi lebih berkembang juga sehingga mereka memiliki keterampilan sejak dini. Sosialisasi mereka juga lebih baik, menerima orang baru juga lebih mudah. Dan menerima materi yang diberikan juga lebih baik. Semangat bersaing dan merasa diakui membuat mereka lebih bersemangat. Anak-anak belajar mengenai kegunaan sampah dan menjadikannya berguna untuk lingkungan mereka.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Yayasan Al Kahfi Medan yang sudah menerima anggota pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Badar, T. I. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Haryati, S. (2012). *Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Masyarakat*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jufri, S. S. (2011). *Indonesia Patent No. 30/HUK/2011*.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tiarawati, M., & Widyastuti. (2017). Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan Melalui Pembuatan Nugget Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *J-ABDIPAMAS*.
- Wijaya, A. L., Sari, A. A., & Hasanah, K. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dan Pelatihan Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>